

ANALISIS PENGARUH DAR (DEBT TO ASSET RATIO), CR (CURRENT RATIO), DAN ROE (RETURN ON EQUITY) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PALING TERPERCAYA MENURUT CGPI 2022

Beby Ida Miharja¹, Henry Waidan Frederick P², Rina Dameria N³, Diana Setiyo Dewi⁴
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta

ABSTRACT

Research conducted by the author aims to examine and analyze the effect of liquidity ratio, solvency, and profitability on financial performance. The sampling technique uses purposive sampling technique. Based on predetermined criteria obtained several 25 research samples. The type of data used is secondary data taken by the documentation method, namely by viewing and collecting annual financial report data. The technical analysis used in this paper is descriptive method, classical assumption test, multiple regression analysis and hypothesis testing.

The results of this study partially show that the liquidity ratio has a positive and not significant effect on financial performance with the result $t_{count} 0.973 < t_{table} 2.079$ and a significant value of $0.342 > 0.05$. Partially the solvency ratio has a significant negative effect on financial performance with the results $t_{count} -5.897 > t_{table} 2.079$ and a significant value of $0.000 > 0.05$. Partially the profitability ratio has a positive and not significant effect on financial performance with the results $t_{count} 0.832 > t_{table} 2.079$ and a significant value of $0.415 > 0.05$. All together, liquidity, solvency, and profitability have a significant effect on financial performance. Based on the result of $F_{count} 27.329 > F_{table} 3.05$ with determination value is 76.7%.

Keywords: Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Return On Equity, and Financial Performance

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sejumlah 25 sampel penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dengan metode dokumentasi yaitu dengan melihat dan mengumpulkan data laporan keuangan tahunan. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan rasio likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dengan hasil $T_{hitung} 0.973 < T_{tabel} 2.079$ dan nilai signifikan $0.342 > 0.05$. Secara parsial rasio solvabilitas berpengaruh negative namun signifikan terhadap kinerja keuangan dengan hasil $T_{hitung} -5.897 > T_{tabel} 2.079$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Secara parsial rasio profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dengan hasil $T_{hitung} 0.832 < T_{tabel} 2.079$ dan nilai signifikan $0,415 > 0.05$. Secara simultan, Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan dengan nilai determinasi sebesar 76.7%

Kata-kata Kunci: Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Return On Equity, Kinerja Keuangan

Korespondensi: Beby Ida Miharja, S.Ak., Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta. Jl. Salemba I No.8-10 Jakarta Pusat. Kode Pos 10430. Email: 22355004@stie.jayakarta.ac.id.

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan selalu berupaya untuk memastikan agar usahanya dapat terus bertumbuh dan memberikan hasil yang optimal. Untuk menjawab tantangan usaha dan dinamika bisnis yang begitu pesat, perusahaan perlu memiliki susunan manajemen yang kuat serta pendanaan yang baik.

Dalam hal ini aktifitas dan tanggungjawab setiap komponen perusahaan diatur oleh tata kelola yang baik atau yang sering dikenal dengan *Good Corporate Governance*. Tata kelola perusahaan yang baik dapat dilihat dari partisipasi manajemen, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit yang memiliki integritas tinggi dalam menjalankan tata kelola perusahaan dengan mematuhi aturan dan prosedur yang ada. Perancangan sistem tata kelola yang baik dapat mendorong pola kerja manajemen menjadi lebih transparan dan professional, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan.

Setiap tahunnya, Lembaga *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) memberikan penilaian kepada berbagai perusahaan yang telah menjalankan tata kelola atau GCG dengan baik. Program pemeringkatan ini dikenal dengan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Penilaian dilakukan dengan melihat berbagai aspek, seperti: Komitmen terhadap tata kelola perusahaan, Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Keadilan, Kompetensi, Pernyataan misi perusahaan, Kepemimpinan, dan Kolaborasi Staff.

Atas dasar latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terkategori *Most Trusted Company* versi CGPI 2022. Penelitian ini berjudul **“ANALISIS PENGARUH DAR (DEBT TO ASSET RATIO), CR (CURRENT RATIO), DAN ROE (RETURN ON EQUITY) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PALING TERPERCAYA MENURUT CGPI 2022”**.

II. TINJAUAN PUSTAKA

a. *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio. Menurut Kasmir (2016:156) bahwa *debt to asset ratio* merupakan ratio utang untuk mengukur perbandingan total utang dengan total aktiva.

Rumus untuk mencari *debt to asset ratio*, sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Asset = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aktiva}$$

b. *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2016:134) rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Rumus untuk *current ratio*, sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. *Return on Equity*

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham suatu perusahaan. Rasio *return on equity* adalah ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

Rumus untuk mencari ROE, sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100$$

III. METODE

Objek penelitian merupakan hasil kesimpulan yang diteliti dengan menentukan fenomena, kegiatan atau objek yang mempunyai variasi tertentu dari penelitian yang ditentukan oleh peneliti. Adapun objek penelitian yang akan diteliti adalah untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas terhadap kinerja perusahaan yang terkategori sangat terpercaya tahun 2022 versi CGPI.

Populasi menurut Sugiyono (dalam Erwin Widiasworo 2019:73) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan yang terkategori sangat terpercaya tahun 2022 menurut data yang diolah oleh lembaga *Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Teknik Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan pada periode 2018 – 2022 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga mengkaji studi–studi literatur dari berbagai buku, jurnal–jurnal penelitian terdahulu, dan sumber terkait dengan penelitian ini.

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode analisis data penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif dan asumsi klasik lalu menggunakan analisis regresi berganda dan hipotesis dengan menggunakan program SPSS.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogoro – Smirnov* (K-S). Menurut metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), suatu data dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari alpha 5%. Dan sebaliknya suatu data dikatakan tidak terdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih kecil dari alpha 5%. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06763506
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.075
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
W		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Normalitas	N	Unstandardized Residual	Keputusan
Asymp. Sig. (2-tailed)	25	0.200	Terdistribusi Normal

Sumber data diolah dengan SPSS 26.0

Berdasarkan hasil pengujian normalitas di atas menunjukkan bahwa pada model regresi berganda yang dibuat telah berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi hasil pengujian yang nilainya lebih besar dari 0.05 ($0.05 < 0.200$). Dengan demikian dapat disimpulkan regresi yang akan digunakan sebagai hipotesis penelitian telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji t Statistik (Uji secara Partial)

Metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha=0.05$). Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Hasil Hipotesis pada penelitian ini adalah:

- H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikansi antara variabel independen (Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Return On Equity) secara parsial terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan)
- H_1 = Terdapat pengaruh signifikansi antara variabel independen (Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Return On Equity) secara parsial terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan)

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika sig dari t hitung < 0.05 , maka H_0 diterima
- Jika sig dari t hitung > 0.05 , maka H_1 ditolak

Tabel 2 Uji Statistik t

Model	T	Sig.	
1	(Constant)	5.203	.000
	Debt to Asset Ratio	.973	.342
	Current Ratio	-5.897	.000
	Return On Equity	.832	.415
a. Dependent Variable: Kinerja_Keuangan			

Sumber data diolah dengan SPSS 26.0

1. Debt to Asset Ratio Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian uji t dari tabel tersebut pada model regresi Debt to Asset Ratio diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.342 yang berarti lebih besar dari 0.05 ($0.342 > 0.05$) dan nilai unstandardized beta 0.037 dengan arah Positif dan T hitung $< T$ Tabel ($0.973 < 2.079$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, hal ini berarti secara parsial variabel Debt to Asset Ratio berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menggambarkan kenaikan tingkat current ratio dapat memicu laba perusahaan sehingga meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Current Ratio Berpengaruh Negatif terhadap Kinerja Keuangan

Jurnal Akuntansi & Perpajakan, Volume 06, No. 01, Juli 2024

Berdasarkan hasil pengujian uji t dari tabel tersebut pada model regresi Current Ratio diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) dan nilai unstandardized beta -0.757 dengan arah Negatif dan $T \text{ hitung} < T \text{ Tabel}$ ($-5.897 < 2.079$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, hal ini berarti secara parsial variabel Current Ratio berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan dan menggambarkan apabila Current Ratio meningkat maka Kinerja Keuangan akan menurun.

3. Return On Equity Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian uji t dari tabel tersebut pada model regresi Return On Equity diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.415 yang berarti lebih besar dari 0.05 ($0.415 > 0.05$) dan nilai unstandardized beta 0.052 dengan arah Positif dan $T \text{ hitung} < T \text{ Tabel}$ ($0.832 < 2.079$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak, hal ini berarti secara parsial variabel Return On Equity berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan semakin tingginya nilai ROE maka kinerja perusahaan juga akan membaik.

3. Uji F Statistik (Uji secara Simultan)

Uji F Statistik digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara serentak. Pengujian secara serentak ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi F dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam hal ini, hipotesis yang akan diuji adalah:

- H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikansi antara variable independent (Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Return On Equity) secara simultan bersama-sama terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan)
- H_1 = Terdapat pengaruh signifikansi antara variable independent (Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Return On Equity) secara simultan bersama-sama terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan)

Dan dasar pengambilan keputusan dari pengujian ini adalah:

- Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima
- Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima
- Jika uji signifikan atau probabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima
- Jika uji signifikan atau probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Tabel 3 Uji Statistik F

ANOVA ^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.429	3	.143	27.329	.000 ^b
	Residual	.110	21	.005		
	Total	.538	24			
a. Dependent Variable: Kinerja_Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Return On Equity, Rasio_Current Ratio, Debt to Asset Ratio						

Sumber data diolah dengan SPSS 26.0

Tabel 3 menunjukkan nilai sig dari F sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=0,05$) dan F hitung nya sebesar 27.329 > F tabelnya sebesar 3.05, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan dari Variabel Independen (Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Return On Equity) secara bersama-sama terhadap Variabel Dependen (Kinerja Keuangan).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Debt to Asset Ratio (X1) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa Debt to Asset Ratio berpengaruh Positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Kesimpulan ini tidak sesuai dengan penelitian Ardina Rosalita. Jurnal AKUNESA, Vol.9, No.3, May 2021 yang menyatakan Rasio Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikasinya pada uji t sebesar 0.342 yang lebih besar dari 0,05 nilai signifikansi yang telah ditetapkan. Yang menggambarkan bahwa *Current Ratio* yang tinggi dapat memicu kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba operasi sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Pengaruh Current Ratio (X2) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa Current Ratio berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Kesimpulan ini sesuai dengan penelitian Denny Erica. Jurnal Ecodemica, Vol.2, No.1, April 2018 yang menyatakan Debt to Asset Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikasinya pada uji t sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 nilai signifikansi yang telah ditetapkan. Hal ini menggambarkan jika perusahaan terus membiayai kegiatan operasional dengan pinjaman maka kinerja keuangan akan menurun.

3. Pengaruh Return On Equity (X3) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Jurnal Akuntansi & Perpajakan, Volume 06, No. 01, Juli 2024

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa Return On Equity berpengaruh Positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Kesimpulan ini tidak konsisten dengan penelitian Anggi Maharani Safitri dan Mukaram. Jurnal Riset Bisnis dan Investasi, Vol.4, No.1, April 2018 yang menyatakan bahwa Return On Equity tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada uji t sebesar 0,076 yang lebih besar dibandingkan dengan 0,05 nilai signifikansi yang telah ditentukan. Hal ini menggambarkan bahwa dengan meningkatnya pengembalian atas investasi dapat meningkatkan pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan.

4. Pengaruh Variabel X1, X2, dan X3 Terhadap Variabel Y

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel X1, X2 dan X3 berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada uji F dimana nilai $F_{hitung} 27.329 > F_{tabel} 3.05$. Diketahui juga nilai determinasi menunjukkan sebesar 76.7% bersama-sama variabel X1 (Debt to Asset Ratio), X2 (Current Ratio), Dan X3 (Return On Equity) berpengaruh terhadap variabel Y.

Hal ini menggambarkan jika terjadi kondisi dimana meningkatnya *Current Ratio*, menurunnya *Debt to Asset ratio*, dan meningkatnya *Return on Equity*, dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

V. KESIMPULAN

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Return On Equity terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Adanya pengaruh positif namun tidak signifikan dari variabel Debt to Asset Ratio terhadap Kinerja Keuangan (CFROA). Hal ini terlihat pada Tabel 2 diperoleh nilai T hitung sebesar 0.973 yang lebih kecil dari nilai T table pada taraf signifikansi 0.05 yaitu sebesar 2.079 dan nilai sig yang lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.342, yang menunjukkan bahwa Current Ratio tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini memberikan gambaran bahwa jika perusahaan dapat mengelola hutang jangka pendek dan yang akan jatuh tempo dengan baik akan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Adanya pengaruh yang negatif dan signifikan dari variabel Current Ratio terhadap Kinerja Keuangan (CFROA). Hal ini dibuktikan pada Tabel 2 diperoleh nilai T hitung -5.987 lebih kecil dari nilai T table pada taraf signifikansi 0.05 yaitu sebesar 2.079 dan nilai sig yang lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.000. Hal ini memberi gambaran pada perusahaan jika dapat mengurangi pinjaman maka akan memberikan dampak kenaikan pada kinerja keuangan.

Jurnal Akuntansi & Perpajakan, Volume 06, No. 01, Juli 2024

- c. Adanya pengaruh yang positif namun tidak signifikan dari variabel Return On Equity terhadap kinerja keuangan (CFROA). Hal ini dibuktikan pada tabel 2 diperoleh nilai T hitung sebesar 0.832 yang lebih kecil dari nilai T tabel pada taraf signifikansi 0.05 yaitu sebesar 2.079 dan nilai sig yang lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.076. Hal ini menyiratkan dengan meningkatnya pengembalian atas saham dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
- d. Secara simultan variabel bebas (Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Return On Equity) berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat (CFROA). Hal ini ditunjukkan pada table 2 dan 3 dimana diperoleh nilai F hitung sebesar 27.329 lebih besar dari F table 3.05. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 7.67 yang menunjukkan besaran pengaruhnya yaitu 76.7%. Hal ini memberikan gambaran atas kondisi dimana, jika manajemen mampu mengelola hutang lancar dan hutang yang akan jatuh tempo dengan baik, serta mengurangi pendanaan untuk operasional perusahaan yang berasal dari pinjaman pihak bank atau lessor, dapat meningkatkan laba perusahaan. Sehingga, kinerja keuangan perusahaan akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasugian Herawati. et al. 2022, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas (Studi Kasus Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2020)", Jurnal Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi (SMA) Vol.1 No.1
- Herawati Helmi, 2019, "Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan", Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ, Vol.2, No.1:16–25
- Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK No.1 *Tentang Laporan Keuangan edisi revisi (2015)*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT Raja Grafindo.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Aty. Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Kusmayadi D., Rudiana D., dan Badruzaman J. 2015. *Good Corporate Governance*. Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi
- Ni Putu, S. et al. 2020. "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan", Jurnal Kharisma, Vol. 2, No. 2: 228-249
- Nurastikha Nanda, 2020. "Pengaruh Dimensi Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018)", Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, Vol. 8, No. 2:1-18
- Setyawan Budi, 2019. "Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", Jurnal Mitra Manajemen, Vol. 3, No. 12: 1195-1212

Jurnal Akuntansi & Perpajakan, Volume 06, No. 01, Juli 2024

Yuyun Ayu Diah Wulansari, 2022, "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2016- 2020)", Jurnal Riset Ilmu Akuntansi Vol.1, No.3

Zuhad Muchsin. et al. 2022, "Analisis Kinerja Keuangan PT. Indospring Tbk. Dengan Menggunakan Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Solvabilitas", Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Kreatif. Vol. 7, No. 1